Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



PENGARUH KOPERASI SISWA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA DI MAN 1 KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Ciebon



Disusun Oleh:

<u>SA'RONI</u> NIM 07440545

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2013 M / 1434 H

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurj

IKHTISAR

SA'RONI : PENGARUH KOPERASI SISWA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA DI MAN 1 KABUPATEN CIREBON.

Pengaruh koperasi siswa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para siswa serta para siswa termotivasi berwirausaha. Namun dalam kenyataannya koperasi siswa kurang dapat berperan dalam memotivasi para anggotanya untuk berwirausaha. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pembinaan, sarana dan prasarana koperasi siswa dan lain sebagainya. Kondisi demikian sangat berpengaruh terhadap motiasi berwirausaha siswa. Pada akhirnya koperasi siswa hanya sebagai salah satu pelengkap organisasi ekstrakulikuler saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koperasi siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa di MAN I Kab. Cirebon.

Koperasi siswa merupakan koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya adalah siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum. Selaras dengan fungsi koperasi siswa yakni sebagai wahana pembelajaran dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Yang bertujuan untuk memberi bekal kepada siswa secara langsung dengan praktek berkoperasi dalam pemenuhan berbagai kebutuhan sekolah, agar para siswa termotivasi berwirausaha, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian angket kepada para anggota koperasi siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh angota koperasi siswa di koperasi siswa MAN I Kab. Cirebon yang berjumlah 46 anggota dengan menggunakan perhitungan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa dari koefisien korelasi sebesar 0,989 termasuk dalam kategori kuat. Dan kontribusi koperasi siswa dalam menjelaskan keragaman motivasi berwirausaha siswa di MAN I Kab.Cirebon sebesar 80,7% dan sisanya 19,3% dijelaskan oleh variabel lain. Jika di lihat dari uji signifikan diperoleh 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara koperasi siswa dengan motivasi berwirausaha siswa di MAN I Kab. Cirebon pada taraf kesalahan 5%.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Koperasi Siswa terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN 1 Kab. Cirebon" oleh Sa'roni, NIM 07440545 telah di munaqasahkan pada Senin, 19 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tapda Tangan

	Tanggal
Ketua Jurusan Tadris IPS Nuryana, M.Pd. NIP 197106111999031002	8-5-2018
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd. NIP 197212152005012004	1-5-2013
Penguji I Dra. Etty Ratnawati, M.Pd. NIP 196908111995032003	02-9-20g
Penguji II <u>Yeti Nurizzati, M.Si.</u> NIP 197803152009122002	4-9-13
Pembimbing I Drs. H. D Suryatman, M.Si. NIP 195603111983031002	04-9-2013
Pembimbing II Dr. H. Suklani, M.Pd. NIP 196108171987031004	5-19-2013

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saufudin Zuhri, M.Ag. NIP. 197103021998031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rakhmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kita umatnya hingga akhir jaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak-pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi - tingginya kepada yang terhormat:

- Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Nuryana, M.Pd, ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Drs. H. D. Suryatman, M.Si, Dosen Pembimbing I
- Bapak Dr. H. Suklani, M.Pd, Dosen Pembimbinga II. 5.
- Bapak Drs Rojin Muna, pembina Koperasi Siswa MAN I Ciebon 6.
- Siswa Siswi anggota Koperasi Siswa MAN I Cirebon.
- Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1...

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang di latarbelakangi oleh kterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis berharap partisipasi dan proaktif dai semua pihak untuk memberikan kritik dan san yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi si ma yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap, skripsi ini bermanfaat khuusnya bagi penulis

Akhirnya penulis berharap, skripsi ini bermanfaat khuusnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis

Wak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Bebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan su

DAFTAR ISI

	H	Ialaman	
KATA	PENGANTAR		i
DAFTA	AR ISI	••••	iii
DAFTA	AR GAMBAR		v
DAFTA	AR TABEL		vi
DAFT	AR LAMPIRAN		viii
BAB I	PENDAHULUAN		1
	A. Latar Belakang Masalah		1
	B. Perumusan Masalah		5
	C. Tujuan Penelitian		6
	D. Kerangka Pemikiran		7
	E. Hipotesis	••••	10
BAB II	LANDASAN TEORITIS		12
	A. Koperasi Siswa		12
	1. Pengertian Koperasi Siswa		12
	2. Ciri – ciri Koperasi Siswa		19
	3. Tujuan Koperasi Siswa	••••	10
	4. Fungsi dan Peran Koperasi Siswa		21
	5. Potensi Strategis Koperasi Siswa	••••	21
	B. Motivasi Wirausaha	••••	24
	1. Pengertian Motivasi Wirausaha		24
	2. Karakteristik Wirausaha	••••	31
	3. Motivasi Seseorang Berwirausaha	••••	33
	C. Pengaruh Koperasi Siswa Terhadap Motivasi		
	Berwirausaha	••••	35
BAB II	I METODOLOGI PENELITIAN		39
	A. Waktu dan Lokasi Penelitian		39
			39
	B. Kondisi Umum Tempat Penelitian		46
	D. Variabel Penelitian		47
	E. Teknik Pengumpulan Data		47
	F. Instrumen Penelitian		49
	G. Teknik Analisis Data		52



. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan men a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

	6
	W.
	T
	0)
	7
	0
	青
	\approx
	ற
г	\leq
5	
7	긎
7	
ŕ	U
4	<u>@</u>
)	7
7	ĕ
≦	S
2	5
2	昊
=	â
?	a
₫.	3
_	
5	
2	
)	_
3	co
4	3
	0
2	*
÷	7
5	-
5	=
	=
	3
	=
	1
	\mathcal{C}
	=
	(D)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56 A. Koperasi Siswa di MAN I Kab. Cirebon 56 B. Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN I Kab. Cirebon........ 61 C. Pengaruh Koperasi Siswa terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN I Kab. Cirebon..... 65 70 D. Pembahasan.... BAB V PENUTUP..... 72 A. Kesimpulan 72 B. Saran.... 73 DAFTAR PUSTAKA 74 LAMPIRAN – LAMPIRAN 76 Hak Cipta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi siswa adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa-siswi sekolah. Koperasi siswa dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi siswa dasar, koperasi siswa menengah pertama, dan seterusnya. Yakni sesuai dengan surat keputusan bersama antara Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 16 Juli1972 Nomor 275/SKPTS/Mentranskop dan Nomor 0102/U/1983. Kemudian diterangkan lebih lanjut dalam surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi Nomor 633/SKPTS/Men/1974. Menurut surat keputusan tersebut, yang dimaksud dengan koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, Madrasah, dan Pesantren.

Koperasi siswa adalah koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya adalah siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum. Koperasi siswa dilihat dari sisi kecukupan persyaratan dapat dinyatakan sebagai pra koperasi karena itu tidak dapat berbadan hukum. Anggotanya belum memenuhi syarat usia minimal untuk melakukan tindakan hukum. Dilihat dari sisi aktivitas ekonomi, tidak terpenuhinya persyaratan itu bukan masalah. Yang penting lembaga ini dapat menjalankan

visinya sebagai lembaga usaha. Fungsi utama koperasi siswa adalah sebagai wahana pembelajaran dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa.

Pendirian koperasi siswa diharapkan menjadi sarana bagi pelajar untuk belajar melakukan usaha kecil-kecilan, mengembangkan kemampuan berorganisasi, mendorong kebiasaan untuk berinovasi, belajar menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Untuk itu dalam mendirikan koperasi siswa, diperlukan pertimbangan-pertimbangan agar selaras dengan apa yang diharapkan.

Berlandaskan UUD pasal 33 ayat 1, mengandung cita-cita untuk mengembangkan perekonomian yang berasaskan kekeluargaan. Dalam UU nomer 25 tahun 1992 berisi tentang pedoman bagi pemerintah dan masyarakat mengenai cara-cara menjalankan koperasi, termasuk koperasi sekolah.

Koperasi siswa sangat membantu bagi para siswa untuk mengembangkan potensinya dalam bidang ekonomi dan sebagai latihan bertanggung jawab dan kemandirian siswa. Selaras dengan fungsi koperasi siswa yakni sebagai wahana pembelajaran dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Yang bertujuan untuk memberi bekal kepada siswa sekolah secara langsung dengan praktek berkoperasi dalam pemenuhan berbagai barang kebutuhan sekolah, agar para siswa tumbuh jiwa setia kawan, saling menghargai, kesamaan derajat dan gotong royong antar sesamanya di samping menumbuhkan rasa cinta pada sekolah serta menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreatifitas, kemampuan, pengetahuan dan lain sebagainya.

Koperasi menjadi wadah ideal dalam mengembangkan jiwa kewirausahan yang tidak muncul dalam waktu yang instan karena koperasi memerlukan sistem pengelolaan yang bersistem. Aktivitasnya melampaui langkah-langkah perencanaan, mengembangkan kesepakatan, melaksanakan kegiatan, mengendalikan kegiatan untuk memastikan mencapai tujuan atau audit, hingga ke evaluasi dan pertanggungjawaban.

Sekali pun tingkat pemahaman para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan sangat baik, namun dalam kenyataannya secara empirik koperasi siswa belum dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal untuk menjadi wadah pengembangan kewirausahaan.Koperasi dapat mewadahi pengembangan prilaku itu pada tataran konsep maupun praktis sehingga siswa melalui koperasi tidak hanya mampu mempelajari dan menguasai konsep, namun sekaligus dapat menambah pengalaman dalam menerapkan pengetahuan untuk dikembangkan menjadi keterampilan kewirausahaan.

Namun demikian, jalan masih cukup jauh, kita masih harus mengebangkan bagaimana itu direncanakan, dilaksanakan, dan tenaga pendidik dan pengelolanya ditingkatkan kompetensinya sehingga koperasi dalam pengelolaannya dapat bersinergi secara baik sehingga semua pihak dapat berperan sebagai pembimbing, pengusaha, pengarah, dan pengembang kerja sama yang produktif baik secara ekonomi, kewirausahaan, dan edukasi.

Dalam posisi seperti itu, tentu harapan yang diletakkan pada suatu koperasi sekolah, tidak untuk melakukan proses usaha sebagaimana koperasi lain yang telah berbadan hukum. Koperasi siswa, membawa siswa untuk menjadi pengusaha atau mencari untung. Siswa adalah siswa, dengan misi pokok sebagai pelajar yang harus menuntut ilmu. Keberadaan koperasi siswa, sebagai wahana pembelajaran, sehingga memiliki alternatif bagi kepentingan di masa depan.

Secara teoritis, pengembangan kewirausahaan tidak dapat dilakukan secara instant. Sikap mental kewirausahaan, membutuhkan sentuhan-sentuhan nyata, untuk mengasah potensi-potensi internal yang ada pada diri masing-masing orang, menjadi peka dan terlatih. Proses pembelajaran seperti ini mempercepat terbangunnya sikap mental kewirausahaan. Dampak yang diprediksi akan diperoleh siswa di masa depan, yaitu mereka tidak gagap dalam menghadapi tantangan dan keterbatasan ruang gerak kesempatan kerja.

MAN 1 Cirebon sebagai sekolah yang salah satu visi misinya yakni bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan melakukan peningkatan pembelajaran melalui pengadaan sarana pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial sebagai bagian dari pembelajaran sekolah dapat ditingkatkan melalui koperasi siswa. Di lingkungan sekolah, koperasi memegang peranan penting dalam upaya terwujudnya kemandirian bagi warga sekolah umumnya dan para anggota koperasi siswa khususnya. Keberadaan koperasi siswa dibutuhkan untuk melatih, mendidik, dan mempertajam kemampuan kewirausahaan siswa. Namun sampai saat ini belum diketahui sejauh mana pengaruh koperasi siswa terhadap motivasi berwirausaha.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan diatas, peneliti mengambil judul skripsi : " Pengaruh Koperasi Siswa terhadap Motivasi Berwirausaha di MAN 1 Cirebon "

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya dalam bentuk :

1. Identitas Masalah

Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah ekonomi koperasi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan field research, yaitu pendekatan lapangan tentang pengaruh koperasi siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa MAN I Cierbon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu korelasi antara koperasi siswa dengan motivasi berwirausaha siswa MAN I Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

 Koperasi siswa adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa-siswi sekolah.
 Koperasi siswa dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai



Hak Cipta

jenjang pendidikan, misalnya koperasi siswa dasar, koperasi siswa menengah pertama, dan seterusnya.

 Motivasi berwirausaha merupakan tenaga dorongan yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha.
 Dengan demikian adanya perasaan senang yang menyertai timbulnya motivasi berwirausaha

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi koperasi siswa di MAN I Cirebon?
- b. Bagaimana motivasi berwirausaha siswa MAN I Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh koperasi siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa MAN I Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

- 1. Untuk mengetahui kondisi koperasi siswa di MAN I Cirebon.
- 2. Untuk mengetahui motivasi berwirausaha siswa MAN I Cirebon dalam berwirausaha.
- 3. Untuk mengetahui besar pengaruh koperasi siswa terhadap motivasi berwirausaha siswa MAN I Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Hampir setiap sekolah di Indonesia memiliki koperasi siswa. Koperasi siswa adalah unit usaha yang didirikan di sekolah dan beranggotakan para siswa sekolah yang bersangkutan. Koperasi sekolah merupakan salah satu dari beragam jenis koperasi lainnya, seperti koperasi simpan-pinjam, koperasi serba usaha, koperasi unit desa, dan sebagainya.

Koperasi siswa didirikan oleh pihak pengelola sekolah untuk menyediakan berbagai macam kebutuhan para penghuni sekolah, siswasiswi sekolah, karyawan, maupun para guru.

Jadi, barang-barang yang disediakan koperasi siswa ini cukup beragam, alat tulis, makanan, buku pelajaran, buku dan peralatan gambar, dan barang lain yang sekiranya diperlukan warga sekolah.

Keberadaan koperasi siswa ini sangat membantu penyediaan kebutuhan barang dan pangan bagi seluruh pihak di sekolah sehingga para murid tidak perlu keluar dari area sekolah hanya untuk membeli alat tulis atau makanan. Semua sudah tersedia di koperasi sekolah.

Koperasi siswa dilihat dari sisi kecukupan persyaratan dapat dinyatakan sebagai pra koperasi karena itu tidak dapat berbadan hukum. Anggotanya belum memenuhi syarat usia minimal untuk melakukan tindakan hukum. Dilihat dari sisi aktivitas ekonomi, tidak terpenuhinya persyaratan itu bukan masalah. Yang penting lembaga ini dapat menjalankan visinya sebagai lembaga usaha. Fungsi utama koperasi siswa adalah sebagai wahana pembelajaran dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa.

Hak Cipta

Koperasi menjadi wadah ideal dalam mengembangkan iiwa kewirausahan yang tidak muncul dalam waktu yang instan karena koperasi memerlukan sistem pengelolaan yang bersistem.

Selain itu, keberadaan koperasi di sekolah dapat digunakan sebagai ajang bagi siswa untuk belajar berorganisasi, belajar mengelola unit usaha, dan belajar mandiri. Hal ini merupakan bentuk pendidikan yang lengkap karena selain teori yang didapatkan di kelas, siswa dapat langsung melakukan praktik di dunia nyata.

Upaya mengatasi pengangguran, kemiskinan dan kewirausahaan, tidak dapat dilakukan secara sesaat. Sebab pangkal persoalannya adalah ketidaksiapan untuk tidak menjadi penganggur, yang sudah melembaga dan terstruktur dari masa ke masa. Penyiapan secara dini, mental dan jiwa kewirausahaan sejak di bangku sekolah memberikan alternatif untuk tidak hanya nantinya menjadi orang pencari kerja tetapi orang yang dapat menciptakan kerja (wirausaha). Disinilah letak strategis koperasi siswa, yang bukan hanya dilihat dari sisi perkoperasian saja. Tetapi lebih luas lagi, sebagai wahana pembelajaran.

Koperasi adalah badan usaha, karena itu tentu melakukan dan memiliki motif usaha. Keberadaan koperasi di sekolah, yaitu dalam wujud koperasi siswa, siswa memperoleh manfaat ganda. Pertama, siswa dapat secara langsung mengenal, melihat, melakukan kehidupan berkoperasi. Sejak dini mengetahui dan mempraktekkan sendiri kehidupan koperasi. Pengetahuan (teori) tentang koperasi yang diajarkan, dapat dipraktekkan secara nyata



disekolah. Lepas ada atau tidak adanya mata ajaran formal, keberadaan koperasi sekolah tetap memiliki manfaat bagi siswa secara individu, maupun bagi kepentingan pembangunan nasional. Kedua, manfaat yang tidak kalah penting yaitu bahwa koperasi sekolah adalah wahana pembelajaran berusaha, yang memiliki dampak besar di masa depan terhadap pengurangan pengangguran, kemiskinan dan kewirausahaan.

Para siswa mengenal dan mempraktekkan sendiri aktivitas-aktivitas transaksi atau berusaha seperti : mencatat, membukukan, melayani pelanggan, menerima barang, mengelola barang serta berbagai aktifitas transaksi lainnya. Nampak sederhana, walaupun secara teoritis sampai sekarang ini, tetap valid ada 2 (dua) pendapat bahwa kewirausahaan itu bakat, dan aliran lain menyatakan kewirausahaan itu dapat dilatihkan. Tetapi, memasukkan siswa ke dalam lingkungan yang mendorong mereka untuk mengenal, melihat, merasakan dan bahkan mempraktekkan sendiri aktivitas-aktivitas transaksi usaha, memiliki korelasi positif terhadap pembentukan sikap mental kewirausahaan. Dalam arti, pengembangan koperasi sekolah menciptakan lingkungan yang mendorong siswa terasah potensi kewirausahaannya, sehingga tidak tercipta ketergantungan.

Sehingga dengan demikian, bila koperasi berjalan dengan efektif dan selaras dengan apa yang diharapkan sesuai dengan paparan di atas, maka perekonomian akan menjadi terangkat. Kesejahteraan ekonomi masyarakat pun akan terasa.



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Koperasi siswa

Motifasi
berwirausaha

Tujuan dan manfaat
koperasi siswa

Gambar 1 : kerangka pemikiran

Keterangan:

Keberadaan koperasi siswa secara tidak langsung mempengaruhi siswa untuk berkoperasi, tetapi motivasi berwirausaha untuk berkoperasi itu dipengaruhi oleh tujuan dari koperasi itu sendiri. Sehingga dengan adanya tujuan yang jelas dai koperasi itu sendiri akan membangkitkan minat siswa untuk berkoperasi dan memanfaatkannya dengan sebaik – baiknya.

E. Hipotesis

Menurut Amirul Hadi dan Haryono (2001; 117), "Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta – fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta – fakta yang dikumpulkan ".



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sub. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Maksudnya hipotesis yaitu dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara koperasi siswa dengan motivasi berwirausaha siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara koperasi siswa dengan motivasi berwirausaha siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio. 2000. Koperasi dan Praktek. Jakarta. Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- ------2003. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi. 2011. Kewirausahaan (Untuk Perguruan Tinggi). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Baswir, R. 2007. Koperasi Indonesia. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Buchori, Alma. 2001. Kewirausahaan. Alfabeta. Bandung: Carol Kinsey,
- Goman. 2001. Kreativitas dalam Bisnis. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Departemen P dan K. 2005. Pedoman Pembinaan Kewiraswastaan Bagi Siswa. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Kesiswaan. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Depdikbud. 2010. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Firdaus, Muhammad. 2002. Perkoperasian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiyanto. 2002. Sistem Koperasi. edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Hendrojogi. 2002. Koperasi Azas-azas, Teori, dan Praktek. Jakarta: Raja Grafindo.
- Priyatno, Duwi. 2010. Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian denan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2008. Dasar dasar Statistika. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2008. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.

- Sinaga, Pariaman. 2008. Koperasi Dalam Sorotan Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi (Teori dan Praktek). Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono. 2005. Koperasi Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2000. Pengentar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Sudijono, Anas. Persada.
- Sudjana. 2006. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2003. Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti. **Bandung: Tarsito**
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. Mahajemen Koperasi; Teory dan Praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. 2001. Kewiraushaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwandi Ima. 2002. Seluk Beluk Koperasi Sekolah. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- http://www.koperasi.coop/pelancar/Arkib/dec05/december024.html
- http://www.koperasi.siswa.co.id.html
- http://www.motivasi.berwirausaha.com.html
- http://www.pendidikan.kewirausahaan.com/koperasi-sekolah.html. Hari rabu tanggal 19 september 2012 jam 20.17.